

**PENYULUHAN DAN SISTEM INFORMASI
(TUJUAN DAN FUNGSI PENYULUHAN PERTANIAN)**

Dosen: Dr.Ir. Marliati, M.Si



Nama: GANI MAULANA SITORUS

Npm: 214110007

6 Agroteknologi

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2024**

TUJUAN UMUM

1. Untuk membantu masyarakat menemukan dan menganalisis masalah dan mengidentifikasi kebutuhan yang di rasakan ?

Penyuluhan pertanian dapat membantu masyarakat dengan cara memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menentukan dan menganalisis masalah dalam pertanian seperti:

- a) Identifikasi masalah: Melalui penyuluhan, petani dapat belajar untuk mengidentifikasi masalah yang mereka hadapi, seperti serangan hama, penyakit tanaman, atau masalah dalam manajemen sumber daya alam. Dan menganalisis penyebab masalah. Dengan bantuan dari penyuluhan, masyarakat dapat menganalisis penyebab masalah yang terjadi dalam pertanian, misalnya, mengidentifikasi faktor lingkungan, kekurangan perawatan, atau faktor pasar yang mempengaruhi hasil panen.
 - b) Penyediaan solusi: Penyuluhan pertanian juga dapat membantu masyarakat dengan menyediakan solusi dan strategi untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi, seperti teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan, praktik pertanian organik, atau diversifikasi usaha pertanian. Dengan demikian, penyuluhan pertanian dapat berperan penting dalam membantu masyarakat menentukan, menganalisis, dan mengatasi masalah yang dihadapi dalam kegiatan pertanian mereka.
2. Mengembangkan kepemimpinan di antara masyarakat dan membantu mereka mengorganisir kelompok untuk memecahkan masalah mereka ?
 - a) Identifikasi potensi kepemimpinan: Penyuluhan pertanian dapat memulai dengan mengidentifikasi individu di dalam masyarakat yang memiliki potensi kepemimpinan yang kuat dan motivasi untuk membantu memecahkan masalah dalam sektor pertanian serta melakukan Pelatihan kepemimpinan anggota masyarakat yang terpilih dapat diberikan pelatihan yang meliputi keterampilan kepemimpinan, komunikasi efektif, pengambilan keputusan, dan manajemen konflik.

- b) Pembentukan kelompok: Setelah teridentifikasi pemimpin potensial, penyuluhan dapat membantu dalam pembentukan kelompok-kelompok petani atau komunitas pertanian lainnya. Kelompok ini dapat menjadi platform untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta untuk bersama-sama mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi. Dengan demikian, melalui pengembangan kepemimpinan di kalangan masyarakat dan bantuan dalam mengorganisir kelompok, penyuluhan pertanian dapat memainkan peran yang signifikan dalam memperkuat kapasitas lokal untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kesejahteraan dalam sektor pertanian.
3. Untuk menyebarkan informasi penelitian yang mempunyai kepentingan ekonomi dan praktis dengan cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memahami ?
- a) Meningkatkan Produksi dan Pendapatan : Informasi penelitian yang relevan dapat membantu petani meningkatkan produktivitas dan hasil panen mereka, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan mereka secara keseluruhan serta melakukan Peningkatan Keterampilan Informasi penelitian yang disajikan dengan cara yang sederhana dan praktis membantu dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani, sehingga mereka dapat mengimplementasikan teknik baru dengan lebih baik.
 - b) Pemberdayaan Masyarakat: Dengan memberikan akses kepada masyarakat akan informasi penelitian yang relevan, mereka menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan terkait dengan usaha pertanian mereka sendiri Dengan menyajikan informasi penelitian dengan cara yang sesuai dan praktis, penyuluhan pertanian dapat membantu masyarakat dalam memahami dan mengadopsi praktik-praktik yang dapat meningkatkan kinerja ekonomi mereka dalam sektor pertanian.

4. Untuk membantu masyarakat dalam memobilisasi dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dan di butuhkan diluar ?
 - a) Peningkatan Produktivitas: Dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, seperti lahan, air, dan tenaga kerja, tujuannya adalah meningkatkan produktivitas pertanian, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani serta adanya konservasi sumber daya Dengan bantuan penyuluhan, masyarakat dapat belajar cara mengelola sumber daya secara berkelanjutan, termasuk praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan, yang dapat membantu dalam pelestarian lingkungan dan sumber daya alam untuk generasi mendatang. Untuk membantu masyarakat dalam memobilisasi dan memanfaatkan sumber daya dalam penyuluhan pertanian dapat membawa dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan dan keberlanjutan pertanian serta masyarakat lokal secara keseluruhan.
 - b) Ketahanan Pangan: Dengan meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, tujuannya adalah meningkatkan ketahanan pangan di tingkat lokal dan nasional, dengan memastikan ketersediaan pangan yang cukup dan stabil bagi masyarakat.
5. Untuk mengumpulkan dan mengirimkan informasi umpan balik untuk memecahkan masalah manajemen ?
 - a) Identifikasi Masalah: identifikasi masalah manajemen yang perlu dipecahkan dalam penyuluhan pertanian, seperti kurangnya partisipasi petani, kurangnya akses ke sumber daya, atau masalah koordinasi dalam penyampaian informasi dengan adanya mengumpulkan informasi lakukan survei atau wawancara dengan para petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengumpulkan informasi umpan balik tentang masalah yang diidentifikasi. Dapatkan pemahaman yang komprehensif tentang akar masalah, penyebabnya, dan dampaknya terhadap kegiatan pertanian.

- b) Pengiriman Informasi Umpan Balik: Setelah melaksanakan tindakan perbaikan, kumpulkan kembali informasi umpan balik dari petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengevaluasi apakah masalah manajemen telah teratasi atau masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Kirimkan informasi umpan balik ini kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyuluhan pertanian. Dengan mengumpulkan dan mengirimkan informasi umpan balik secara sistematis, masalah manajemen dalam penyuluhan pertanian dapat diidentifikasi dan dipecahkan dengan lebih efektif, sehingga meningkatkan kinerja dan dampak program penyuluhan.

FUNGSI EKSTENSI

“Untuk membawa perubahan yang di inginkan pada manusia perilaku melalui pendidikan”

1. Perubahan pengetahuan

Perubahan pengetahuan merupakan proses di mana seseorang memperoleh atau mengubah pengetahuannya tentang suatu topik atau konsep tertentu. Perubahan pengetahuan terjadi ketika seseorang memahami atau mengetahui sesuatu yang sebelumnya belum mereka ketahui, atau ketika mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut. Contohnya, jika seorang petani belajar tentang teknik baru dalam budidaya tanaman yang lebih efisien, maka ia mengalami perubahan pengetahuan tentang cara mengelola pertanian secara lebih baik. Perubahan pengetahuan merujuk pada perubahan dalam pemahaman atau pengetahuan seseorang tentang suatu topik atau konsep tertentu. Ini dapat terjadi melalui penyampaian informasi baru, pendidikan, atau pengalaman langsung.

2. Perubahan keterampilan

Perubahan keterampilan merupakan proses di mana seseorang memperoleh atau meningkatkan keterampilannya dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas tertentu. Perubahan keterampilan terjadi ketika seseorang mempelajari dan berlatih untuk menguasai teknik atau tindakan tertentu sehingga dapat melakukan tugas tersebut dengan lebih efektif dan efisien. Misalnya, jika seorang petani mengikuti pelatihan tentang cara menggunakan alat pertanian modern, maka ia mengalami perubahan keterampilan dalam mengoperasikan alat tersebut. Perubahan keterampilan terjadi ketika seseorang mengembangkan atau meningkatkan kemampuan praktis atau teknis dalam melakukan suatu tugas atau aktivitas. Ini melibatkan penerapan pengetahuan yang dimiliki seseorang ke dalam tindakan konkret.

3. Perubahan sikap

Perubahan sikap merupakan proses di mana seseorang mengubah pandangannya atau pendekatannya terhadap suatu masalah, topik, atau orang lain. Perubahan sikap terjadi ketika seseorang mengubah keyakinan, nilai, atau sikapnya terhadap suatu hal berdasarkan pengalaman, informasi baru, atau pemikiran kritis. Contohnya, jika seorang petani semula skeptis terhadap penggunaan teknologi pertanian modern tetapi setelah mendapatkan informasi dan pengalaman yang positif, ia menjadi lebih terbuka dan mendukung penggunaan teknologi tersebut. Perubahan sikap merujuk pada perubahan dalam pandangan, keyakinan, atau evaluasi seseorang terhadap suatu objek, topik, atau situasi. Ini mencakup perubahan dalam emosi, nilai-nilai, atau perilaku yang terkait dengan suatu topik tertentu.

Perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sering kali saling terkait dan saling memengaruhi. Misalnya, perubahan pengetahuan yang didapat dari pelatihan tertentu dapat mempengaruhi keterampilan seseorang dalam menerapkan teknik baru, sementara pengalaman langsung dalam menggunakan keterampilan tersebut dapat mempengaruhi sikap dan keyakinan mereka terhadap topik tertentu. Dalam konteks penyuluhan atau pendidikan, tujuannya sering kali adalah mencapai perubahan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. Perubahan pemahaman

Perubahan pemahaman Merujuk pada proses di mana individu meningkatkan atau mengubah pemahaman mereka tentang suatu topik atau konsep tertentu. Ini bisa melibatkan peningkatan pengetahuan tentang praktik pertanian yang lebih efisien, pemahaman yang lebih baik tentang manajemen risiko, atau pengenalan konsep baru yang relevan dengan pertanian. pada perubahan dalam pemahaman seseorang tentang topik tertentu, seperti teknik pertanian, praktik manajemen, atau isu-isu

lingkungan. Ini bisa mencakup pemahaman yang lebih mendalam, lebih luas, atau lebih akurat tentang subjek yang relevan dengan pertanian.

5. Perubahan tujuan

Perubahan tujuan Terjadi ketika individu atau kelompok mengubah tujuan atau aspirasi mereka terkait dengan kegiatan pertanian. Misalnya, setelah menerima penyuluhan tentang pertanian organik, seorang petani mungkin memutuskan untuk beralih dari pertanian konvensional ke pertanian organik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan melindungi lingkungan. Terkait dengan perubahan dalam tujuan atau aspirasi seseorang terkait dengan pertanian atau kegiatan pertanian. Ini bisa berupa perubahan dalam tujuan produksi (misalnya, meningkatkan hasil panen atau diversifikasi usaha), tujuan sosial (misalnya, meningkatkan kesejahteraan komunitas pertanian), atau tujuan lingkungan (misalnya, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan).

6. Perubahan tindakan

Perubahan tindakan Merupakan langkah konkret yang diambil individu atau kelompok sebagai respons terhadap perubahan pemahaman atau tujuan. Ini bisa berupa menerapkan praktik pertanian baru, mengadopsi teknologi yang lebih efisien, atau melakukan tindakan lain yang mendukung tujuan pertanian yang baru. pada perubahan dalam tindakan atau perilaku seseorang terkait dengan pertanian. Ini bisa berupa adopsi praktik pertanian baru, penerapan teknologi baru, atau partisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

7. Perubahan kepercayaan diri

Perubahan kepercayaan diri Merujuk pada perubahan dalam keyakinan atau sikap individu terhadap suatu topik atau konsep. Ini mencakup perubahan dalam keyakinan tentang efektivitas suatu praktik pertanian, kepercayaan terhadap kemampuan mereka sendiri untuk mengimplementasikan perubahan, atau keyakinan terhadap

nilai-nilai tertentu dalam konteks pertanian. Terkait dengan perubahan dalam keyakinan, sikap, atau nilai-nilai seseorang terkait dengan pertanian. Ini mencakup perubahan dalam keyakinan tentang manfaat teknologi pertanian, sikap terhadap inovasi, atau nilai-nilai yang mendasari perilaku pertanian, seperti keberlanjutan atau keadilan sosial.

Dalam fungsi ekstensi pertanian, tujuan utama adalah mencapai perubahan-perubahan ini dalam rangka meningkatkan kinerja dan kesejahteraan masyarakat pertanian. Ini dilakukan melalui penyediaan informasi yang relevan, pembangunan keterampilan dan kapasitas, pembangunan kesadaran, dan pembentukan sikap dan kepercayaan yang mendukung pertanian yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan mencapai perubahan-perubahan ini, ekstensi pertanian dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.